

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Melalui SDM yang handal, diharapkan akan lahirnya insan-insan yang memiliki kecerdasan dan skill dalam melanjutkan estafet pembangunan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia adalah melalui pendidikan yang terencana dan sistematis. Kualitas pendidikan juga akan melahirkan modal intelektual dan modal teknologi yang sangat diperlukan untuk membangun masyarakat berbasis pengetahuan.

Dalam kaitan ini, mutu pendidikan di Indonesia harus terus ditingkatkan agar bangsa Indonesia mampu bersaing dengan negara lain. Mutu pendidikan merupakan hal yang sangat krusial dalam pembangunan sebuah negara disamping kesehatan dan ekonomi masyarakatnya, karena dengan pendidikan dapat menciptakan sumber daya-sumber daya yang dapat diandalkan dalam pembangunan. Untuk memajukan pendidikan peranan sekolah haruslah memenuhi standar mutu yang diharapkan bagi masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan secara khusus berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kepala Madrasah merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, Ia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia

harus melihat adanya perubahan serta mampu melihat dan merespon tantangan masa depan ke arah yang lebih baik. Sehingga, Kepala Madrasah mampu memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan seluruh warga Madrasah untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, lancar dan Produktif.¹

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah harus mempunyai strategi-strategi yang dapat dijadikan modal dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya terhadap guru sebagai pendidik yang sesuai fungsi serta tugasnya. Memberikan sarana dan prasarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mengikutkan diklat dan workshop sehingga guru bisa menjadi guru yang lebih profesional dalam bidangnya masing-masing. Membuat pengukuran kinerja guru, perbaikan sistem, memberi reward pada guru yang berprestasi. Kepala sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran, melakukan pembinaan jabatan guru dan tenaga kependidikan, dan menjalin hubungan yang baik dengan stekholder disekolah. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam perkembangan sekolah. Jiwa kepemimpinan kepala sekolah dipertaruhkan dalam proses pembinaan para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya. Sebagai pemimpin, ia harus mengetahui, memahami semua hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah dan potensi yang dimiliki oleh para gurunya, sehingga komunikasi dengan guru dan karyawan sekolah akan membantu kinerjanya, terutama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh sekolah yang dipimpinnya.²

¹E. Mulyasa, Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2013), h. 18

²Tatang,S, Supervisi Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.87

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, baik sebagai pendidik (edukator), manajer, administrator, supervisor, pemimpin (leader), inovator, dan motivator.

Kepala Madrasah selaku pemimpin memiliki peranan sangat besar dalam meningkatkan mutu guru.³ Guru sebagai tenaga pendidik dalam pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan tujuan lembaga pendidikan yang berkualitas. Guru dituntut mampu melaksanakan program kegiatan pembelajaran Madrasah sesuai dengan kualifikasi profesinya. Oleh karena itu, Guru adalah merupakan pendidik profesional yang tidak hanya memiliki tugas mengajar, akan tetapi juga memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan melatih serta menilai dan mengevaluasi hasil proses pembelajaran. Dalam Permendiknas No. 74 Tahun 2008, yaitu pada pasal 1 dan 2 tentang ketentuan umum bagi Guru bahwa

"Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". pada Pasal 2 "Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".⁴

³Buchari Alma, Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 123

⁴Permendiknas UU RI No. 13 Tahun 2007., Tentang Guru dan Dosen,(Bandung: Citra Umbara, 2008), h. 2

Adapun Guru yang dapat dikatakan telah memenuhi kriteria profesional adalah guru yang telah memenuhi kualifikasi kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesionalisme dan sosial.⁵ Dan kompetensi tersebut telah dibuktikan dengan sertifikat profesi sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang pendidikan nasional. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Nana Sudjana memaparkan beberapa kriteria guru profesional, yaitu; a) Menguasai materi pelajaran dan mampu mengeksplorasi materi pelajarannya. b) Mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi pada tiap anak sesuai dengan minat, bakat, kepribadian dan sikap kepribadian anak lainnya. c) Mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan model teoritis maupun praktis. d) Mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru yang berkaitan dengan perubahan sistem dan beberapa kebijakan tertentu maupun keberadaan situasi tertentu di lingkungan profesinya.⁶

Dari uraian latar belakang diatas penulis ingin meneliti sejauh mana kepala madrasah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dan juga menerapkan berbagai strategi-strategi untuk memajukan lembaganya dan juga meningkatkan kualitas guru yang ada disekolah. Adapun Judul proposal tesis yang penulis angkat yaitu “Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru di MA. Mambaul Hikmah Rubaru Sumenep Madura”.

B. Fokus/Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas penulis ingin meneliti terkait dengan:

⁵Buchari Alma, Guru Profesional Menguasai Metode..., h. 142

⁶Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru,1987), h. 20-22

1. Bagaimana Strategi kepala madrasah untuk mengembangkan kompetensi guru di MA. Mambaul Hikmah Rubaru Sumenep Madura ?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi guru di MA. Mambaul Hikmah Rubaru Sumenep Madura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Strategi kepala madrasah
2. dalam mengembangkan kompetensi guru di MA. Mambaul Hikmah Rubaru Sumenep Madura !
3. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi guru di MA. Mambaul Hikmah Rubaru Sumenep Madura !

D. Mamfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memiliki manfaat:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada lembaga dan juga kepala madrasah dalam upaya pengembangan kompetensi guru di MA. Mambaul Hikmah Rubaru Sumenep Madura.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, diharapkan kegiatan kepala madrasah dapat digunakan sebagai acuan untuk memotivasi diri dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru.
- b. Bagi Kepala madrasah, diharapkan dengan selalu memberikan bimbingan, pengawasan dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran yang bermutu.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan. Penulis juga melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.

Adapun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat yaitu:

1. Tesis Subakir, 2017.

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah. Tesis. Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat guru yang mengajar belum sesuai standar akademik, masih ada guru yang

mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu di perguruan tinggi dengan mata pelajaran yang diampu di kelas, masih ada guru yang kurang disiplin kerja pada waktu masuk dan waktu pulang , masih ada guru yang kurang konsekuen dalam seragam, terdapat guru yang masih membeda-bedakan siswa dalam pembelajaran, minimnya guru dalam inovasi program pembelajaran, masih kurangnya guru yang menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran dengan maksimal serta terdapat komunikasi guru atau wali kelas dengan wali murid yang kurang lancar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran di lapangan dan relevansinya dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yakni dengan memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi, menghimbau kepada dewan guru untuk memanfaatkan fasilitas pembelajaran, membantu menyusun perangkat pembelajaran, mengikutsertakan guru mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi guru; (2). strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu dengan pengajian, paguyuban, dan memberikan keteladanan kepada guru; (3). strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru melalui acara gotong-royong, Perkumpulan dengan keluarga

besar yayasan, silaturahmi antar keluarga guru, pengajian tiap bulan, menjenguk yang sakit, berinteraksi dengan masyarakat, mengucapkan salam dan berjabat tangan; (4). strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan profesional seperti MGMP, seminar, diklat, penulisan karya ilmiah dan memanfaatkan fasilitas internet.⁷

2. Tesis Nizamudin 2019

Kepala sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis, dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator. Dengan perkataan lain, bahwa kepala sekolah adalah penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas, termasuk kualitas guru dan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Bengkulu Tengah. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, dan yang menjadi responden penelitian ini adalah kepala madrasah, guru pendidikan agama Islam dan siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian dalam tesis ini adalah: (1) Strategi kepala madrasah dalam upaya peningkatan kompetensi guru pada proses pembelajaran PAI, berupa: Pertama, Memotivasi guru untuk berkreasi dan inovasi dalam menggunakan

⁷Subakir. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru* MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah. Tesis. (Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2017)

strategi pembelajaran aktif; Kedua, meningkatkan profesionalisme guru
Ketiga, Melakukan supervisi; Keempat, Meningkatkan kualitas siswa
dengan mengikutkan perlombaan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler;
Kelima, Mengembangkan budaya akhlak yang baik pada segenap warga
sekolah melalui keteladanan; Keenam, peningkatan kualitas sarana dan
prasarana. (2) Strategi kepala madrasah dalam upaya peningkatan kualitas
pembelajaran, yaitu: Pertama, dengan cara meningkatkan kemampuan para
guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar; Kedua,
dengan optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan media dan sarana
pendidikan; Ketiga, dengan pelaksanaan supervisi rutin untuk mengatasi
permasalahan sehubungan dengan kurangnya sikap profesionalisme yang
dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas; Keempat, penerapan
disiplin yang ketat. (3) Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam
upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, yaitu:
Pertama, guru pendidikan agama Islam kurang kompak dalam
melaksanakan kegiatan atau program keagamaan; kedua, peserta didik
kurang istiqomah dalam mengamalkan kegiatan keagamaan di rumah;
Ketiga, perbedaan yang ada dalam diri siswa tersebut dapat menjadi
hambatan bagi pengembangan aspek-aspek anak didik itu sendiri, Keempat,
kurangnya kesadaran orangtua dalam memotivasi belajar peserta didik.⁸

3. Tesis. Aslini Midar Asti 2017

⁸Nizamudin. *Strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di mts negeri 1 bengkulu tengah*. Tesis (Institut agama islam negeri bengkulu tahun 2019)

Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajarannya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, dan yang menjadi responden penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian dalam tesis ini adalah: (1) Strategi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru pada proses pembelajaran PAI, yaitu: Pertama, Memotivasi guru untuk berkreasi dan inovasi dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif; Kedua, Meningkatkan profesionalisme guru Ketiga, Melakukan supervisi; Keempat, Meningkatkan kualitas siswa dengan mengikutkan perlombaan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler; Kelima, Mengembangkan budaya akhlak yang baik pada segenap warga sekolah melalui keteladanan; Keenam, Peningkatan kualitas sarana dan prasarana. (2) Strategi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu: Pertama, dengan cara meningkatkan kemampuan para guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar; Kedua, dengan optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan media dan sarana pendidikan; Ketiga, dengan pelaksanaan supervisi rutin untuk mengatasi permasalahan sehubungan dengan kurangnya sikap profesionalisme yang

dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas; Keempat, penerapan disiplin yang ketat. (3) Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, yaitu: Pertama, guru pendidikan agama Islam kurang kompak dalam melaksanakan kegiatan atau program keagamaan; kedua, peserta didik kurang istiqomah dalam mengamalkan kegiatan keagamaan di rumah; Ketiga, perbedaan yang ada dalam diri siswa tersebut dapat menjadi hambatan bagi pengembangan aspek-aspek anak didik itu sendiri, Keempat, kurangnya kesadaran orangtua dalam memotivasi belajar peserta didik⁹

4. Tesis. M. Risal Bikri. 2020

Penelitian ini mengkaji strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin, Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi professional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin, dan mengetahui strategi kepala madrasah dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif diskriptif, penelitian yang berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data dengan

⁹Aslini Midar Asti. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajarannya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu*. Tesis (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun, 2017 M/ 1438 H).

menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menitik beratkan sumber data informan: Kepala madrasah, Wakil kepala madrasah dan guru untuk mengokohkan keabsahan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan tiga hal, yaitu : (1) Kompetensi profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin, (2) kendala-kendala kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin, (3)Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Sebagian besar guru di madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin sudah sesuai dengan standar Pendidikan. Namun Sebagian kecil guru masih ada yang menggunakan satu metode saja dalam mengajar (metode klasik) dan kurang mahir dalam mengoperasikan teknologi dan informasi yang tersedia. Adapun kendala yang dihadapi adalah terkait dengan sarana dan prasarana, anggaran yang terbatas, dan dari guru itu sendiri. Strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi professional guru dengan diskusi, rapat, pendekatan secara profesional dan emosional memberikan wadah dan mengikutsertakan para guru dalam kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan kompetensi professional guru.¹⁰

5. Tesis. Dela Purnama Sari. 2022

¹⁰M. Rizal Bikri. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin. Tesis (Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di SMK Kesehatan Wirahusada Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara , observasi , dan dokumentasi .Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data (data collection) , Reduksi data (data Reduction) , dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru dalam menjalankan tugasnya yakni melalui program In Service Training. 2) Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di SMK Kesehatan Wirahusada Medan yang pertama strategi formal yakni guru diarahkan oleh lembaga mengikuti pendidikan dan latihan, strategi kedua yakni nonformal guru dengan keinginan dan motivasi yang kuat harus dapat melatih dan mengembangkan potensi yang berkaitan dengan profesi keguruan yang dimilikinya. 3)Beberapa kendala dalam pengembangan profesional guru adalah:a.Kurangnya minat guru secara mandiri untuk menciptakan kreatifitas dan inovasi baru dalam pembelajaran dikarenakan guru kurang menguasai model,metode maupun strategi pembelajaran. b.Beberapa guru berlatar belakang pendidikan nonkeguruan sehingga kemampuan memahami psikologis dan pedagogik masih tergolong rendah.

c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti tidak lengkapnya bahan untuk praktik siswa jurusan farmasi dan keperawatan.¹¹

6. Tesis. Sry Sumiati. 2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Jonggat dan MA Negeri 2 Lombok Tengah, kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru SMA Negeri 1 Jonggat dan MA Negeri 2 Lombok Tengah, dan mengetahui solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru SMA Negeri 1 Jonggat dan MAN 2 Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Jonggat dan MA Negeri 2 Lombok Tengah tahun 2021. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis kualitatif dengan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Ada berbagai strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Jonggat dan MA Negeri 2 Lombok guna peningkatan kompetensi guru untuk dapat mewujudkan visi misi lembaga, diantara strategi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut; mengikutkan guru dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga guru (PPTG) dan tenaga kependidikan pada umumnya, supervisi, menumbuhkan kreativitas guru,

¹¹Dela Purnama Sari. *Strategi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di SMK Kesehatan Wirahusada Medan*. Tesis (Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2022)

memotivasi guru, penataran dan lokakarya, pengajaran mikro, meningkatkan sarana dan prasarana, mengikut sertakan guru dalam program MGMP. (2). Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru SMA Negeri 1 Jonggat dan MA Negeri 2 Lombok Tengah antarlain; sistem pembinaan yang kurang memadai, sikap mental yang kurang menunjang, kurangnya koordinasi kegiatan pembinaan dari berbagai pihak yang berwenang, dan banyaknya guru yang gagap teknologi. (3). Solusi yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi guru antara lain; memanfaatkan waktu, tenaga dan biaya sebaik mungkin, menambah pengetahuan, peningkatan metode dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang sifatnya insidental, dan melengkapi sarana prasarana, termasuk teknologi informasi.¹²

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Subakir. 2017, Tesis. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MA Nurul Ulum	-Sama-sama meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi guru	-Objek penelitian, MA. Nurul Ulum Kotagajah lampung tengah. -Penelitian ini meneliti Strategi kepala madrasah dalam	Meneliti tentang Strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk mengembangkan komptensi guru di MA. Mambaul

¹²Sry Sumiati. *Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Jonggat dan Lombok tengah*. Tesis (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram 2021)

	kota gajah lampung tengah	-Jenis penelitian menggunakan kualitatif	meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogic.	Hikmah Rubaru sumenep Madura
2	Nizamudin 2019, Tesis. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru dan kualitas pembelajaran Pendidikan agama islam di MTS Negeri 1 Bengkulu Tengah	-Sama-sama meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi guru -Objek yang diteliti kepala dan guru -jenis penelitian menggunakan kualitatif	-Objek penelitian MTS Negeri 1 Bengkulu Tengah. -Penelitian ini meneliti Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran PAI.	Meneliti tentang Strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk mengembangkan komptensi guru secara umum di MA. Mambaul Hikmah Rubaru sumenep Madura
3	Aslini Midar Asti 2017. Tesis. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajarannya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 11 kota bengkulu	-Sama-sama meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi guru -Objek yang diteliti kepala dan guru -jenis penelitian menggunakan kualitatif	-Objek Penelitian di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu -Penelitian ini meneliti Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajarannya Pada Mata Pelajaran	Meneliti tentang Strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk mengembangkan komptensi guru secara umum di MA. Mambaul Hikmah Rubaru sumenep Madura

			Pendidikan Agama Islam	
4	M. Risal Bikri.2020, Tesis. Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin	-Sama-sama meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi guru -Objek yang diteliti kepala dan guru -jenis penelitian menggunakan kualitatif	-Objek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin -Penelitian ini meneliti strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru	Meneliti tentang Strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk mengembangkan komptensi guru secara umum di MA. Mambaul Hikmah Rubaru sumenep Madura
5	Dela Purnama Sari. 2022, Tesis. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi professional guru di SMK Kesehatan Wirahusada Medan	-Sama-sama meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi guru -Objek yang diteliti kepala dan guru -jenis penelitian menggunakan kualitatif	-Objek penelitian di SMK Kesehatan Wirahusada Medan -Penelitian ini meneliti strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru.	Meneliti tentang Strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk mengembangkan komptensi guru secara umum di MA. Mambaul Hikmah Rubaru sumenep Madura
6	Sry Sumiati. 2021, Tesis. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru	-Sama-sama meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan komptensi guru	-Objek penelitian di SMA Negeri 1 Jonggat dan MAN 2 Lombok Tengah	Meneliti tentang Strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk mengembangkan komptensi guru

di SMA Negeri 1 Jonggat dan MAN 2 Lombok tengah tahun 2021	-Objek yang diteliti kepala dan guru -jenis penelitian menggunakan kualitatif		di MA. Mambaul Hikmah Rubaru sumenep Madura
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa banyak yang meneliti tentang Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru akan tetapi banyak yang meneliti kompetensi guru secara khusus, Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini akan dilaksanakan di MA. Mambaul Hikmah Rubaru Sumenep Madura, dengan meneliti Strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk mengembangkan kompetensi guru secara umum.

F. Definisi Istilah

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam tesis, maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam Tesis ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengertian Kepala Madrasah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kepala madrasah yang terdiri dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Madrasah”, kata “Kepala” dapat diartikan “Ketua” atau “Pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “Madrasah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan

memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala madrasah dapat diartikan sebagai pemimpin madrasah atau suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran.

2. Pengertian Strategi

Strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.

3. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

